

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh objek penelitian. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang memahami tentang fenomena sosial dari perspektif partisipan. Secara sederhana, dapat pula diartikan sebagai penelitian yang lebih cocok digunakan untuk meneliti kondisi atau situasi objek penelitian.¹

Pendekatan kualitatif dipilih oleh peneliti berdasarkan tujuan peneliti untuk mendapatkan informasi dan gambaran mengenai bagaimana efektivitas penggunaan anggaran Dana Desa terhadap pemberdayaan masyarakat yang ditinjau dari perspektif ekonomi Islam di desa Ambarwinangun, kecamatan Ambal, kabupaten Kebumen.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif, penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui gambaran sesuatu yang tengah berlangsung pada saat penelitian dilakukan.² Pada saat

¹ Sugiyono (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, hal. 7.

² Jazuli Akhmad (2019). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: Graha Ilmu, hal.8.

penelitian dilakukan, penelitian deskriptif tidak memerlukan administrasi atau pengontrolan terhadap suatu perilaku.³ Desain penelitian deskriptif digunakan untuk menggambarkan mengenai fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena rekayasa manusia itu sendiri.⁴ Dalam penelitian ini nantinya, peneliti akan mengumpulkan informasi data seperti laporan realisasi penggunaan Dana Desa tahun anggaran 2022 desa Ambarwinangun, pendapat masing-masing pihak yang menerima manfaat dari anggaran Dana Desa tersebut, serta informasi-informasi pendukung lain yang relevan dengan penelitian ini.

C. Subjek Penelitian

Suharsimi Arikunto mendefinisikan subjek penelitian sebagai benda, hal atau orang yang menjadi tempat data di mana variabel penelitian melekat, dan yang dipermasalahkan.⁵ Rahmadi dalam bukunya menjelaskan, apabila subjek penelitian adalah orang maka akan disebut dengan responden dan ada juga yang disebut dengan informan.⁶ Subjek penelitian juga dimaknai sebagai orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.⁷ Sehingga, subjek penelitian merupakan beberapa

³ Sugiyono (2016). *Metode Penelitian ...* , hal. 1.

⁴ Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman (1984). *Qualitative Data Analysis: A Sourcebook of New Methods*. International Legal Materials Volume 33, hal. 26.

⁵ Rahmadi (2011). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin: Antasari Press, hal. 61.

⁶ *Ibid.*

⁷ *Ibid.*

informasi kunci yang mempunyai korelasi dengan penelitian ini. Agar dapat memperoleh data atau informasi yang akurat, maka penulis menggunakan beberapa orang sebagai sumber informasi dalam penelitian ini.

Karakteristik informan dalam penelitian ini adalah orang yang bertanggungjawab terkait penyaluran anggaran Dana Desa, serta beberapa pihak sebagai perwakilan dari lembaga yang menerima manfaat anggaran Dana Desa tersebut. Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2.
Informan Penelitian

No	Informan	Jabatan
1.	Slamet S. Ghufron	Kepala Desa
2.	Suroto	Sekretaris Desa
3.	Asep Winarto	Kaur Tata Usaha dan Umum
4.	Muntaslimah	Kaur Keuangan
5.	Ambar Sarimanah	Kepala Pos PAUD Tunas Mandiri Desa Ambarwinangun
6.	Nuryati	Posyandu
7.	Bhimo Bangun Husodo	Anggota Karang Taruna
8.	Yenni	Anggota BPD
9.	Abdul Hakim	Ketua BUMDesa Mekar Lestari
10.	Ambar Sarimanah	Ketua PKK

Data diolah oleh penulis

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah strategis dalam penelitian yang berfungsi sebagai titik awal dari penelitian.⁸ Tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data yang sesuai. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi

⁸ Miles and Huberman (1984). *Qualitative ...*, hal. 28.

atau pengamatan dapat didefinisikan sebagai perhatian yang terfokus terhadap kejadian, gejala, atau sesuatu.⁹ Pengamatan dalam metode observasi ini dilakukan secara langsung pada obyek penelitian baik orang atau obyek alam dengan jumlah responden yang tidak terlalu besar.¹⁰ Peneliti mengamati secara langsung kegiatan yang telah dilakukan oleh perangkat desa Ambarwinangun dalam mengalokasikan Dana Desa tahun anggaran 2022 yang ditujukan untuk pemberdayaan masyarakat khususnya pengalokasian dalam bidang ekonomi.

Wawancara merupakan suatu proses interaksi dan komunikasi untuk memperoleh keterangan yang dilakukan dengan tanya jawab dan bertatap muka secara langsung dengan *informan*.¹¹ Wawancara digunakan teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan suatu permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal yang mendalam dari responden. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dengan beberapa perangkat desa sebagai pelaku yang terlibat dalam pengalokasian Dana Desa tahun anggaran 2022 di Desa Ambarwinangun serta beberapa warga masyarakat sebagai penerima anggaran Dana Desa tahun anggaran 2022 di Desa Ambarwinangun.

Teknik pengumpulan data dengan studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang diambil dari dokumen atau catatan peristiwa yang

⁹ Emzir (2012). *Metode Penelitian Kualitatif: Analisis Data*. Jakarta: Rajawali Pers, hal. 37.

¹⁰ Jazuli Akhmad (2019). *Metodologi ...*, hal. 112.

¹¹ *Ibid.*, hal. 116.

sudah lampau. Studi dokumentasi ini dapat berbentuk gambar, tulisan, atau karya-karya yang lainnya dari seseorang yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan sehingga dapat membantu penulis dalam menemukan hasil kegiatan untuk keabsahan dari penelitian.¹²

E. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Sugiyono yaitu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang didapat dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, sehingga dapat dipahami oleh peneliti dan pembaca.¹³ Rahmadi menyebutkan, teknik analisis data merupakan teknik yang digunakan untuk melakukan penyerdehanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.¹⁴ Adapun analisis data akan menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi:

1. Reduksi data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah mencari dan meringkas inti dari permasalahan yang diteliti, sehingga menemukan hal-hal yang penting dalam penelitian. Mereduksi data juga mencari tema dan polanya sehingga data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data yang lainnya apabila diperlukan.

¹² Sugiyono (2010). *Metode Penelitian ...*, hal. 226.

¹³ *Ibid.*

¹⁴ Rahmadi (2011). *Pengantar Metodologi ...*, hal. 92.

2. Penyajian Data (*Display Data*)

Penyajian data dilakukan dengan cara mengumpulkan dan menggambarkan berbagai kesimpulan informasi yang dapat digunakan. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sebagainya.¹⁵ Dari penyajian data yang dilakukan maka dapat men-*display*-kan data yang memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, dan akan dengan mudah merencanakan kerja selanjutnya.

3. Verifikasi dan Penegasan Kesimpulan (*Conclusion Drawing and Verification*)

Teknik ini merupakan teknik akhir dari teknik analisis data, yaitu dengan cara mengumpulkan semua data kemudian diolah dan diambil intisaryanya saja. Menurut Miles dan Huberman teknik ini adalah kesimpulan awal dan masih bersifat sementara, akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang mendukung. Tetapi apabila kesimpulan yang ditemukan di awal sudah menggunakan bukti-bukti yang kuat dan valid maka kesimpulan yang ditemukan adalah kesimpulan kredibel.

¹⁵ J. Lexy Moleong (2013). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, hal. 32.